

KASUS BRAMBANG NAWUNGAN

Bupati: Segera Lunasi Kekurangan Pembayaran

BANTUL (KR) - Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih angkat bicara terkait belum dibayarnya bawang merah milik petani Nawungan Selopamiro senilai Rp 340 juta. Koperasi sebagai pihak ketiga yang ditengarai direkomendasikan Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DP2KP) Bantul diminta segera melunasi kekurangan. Sementara warga berharap dinas sebagai pihak yang mengenalkan dengan petani harus ikut tanggungjawab.

Abdul Halim minta para petani lebih berhati-hati ketika bertransaksi. Sehingga kasus yang dialami petani Nawungan tidak terulang. "Dengan pengalaman ini kita mengimbau petani agar berhati-hati saat bertransaksi. Karena pemerintah tidak mungkin melakukan pendampingan ke petani. Apalagi pendampingan sifatnya transaksi," jelasnya, Rabu (11/8).

Halim mengatakan, pendampingan dari pemerintah kepada petani bisa dilakukan terkait produksi. Sementara urusan transaksi, pendampingan dari pemerintah sulit dilakukan. "Kalau menyangkut transaksi harian, pemerintah, perdetik kan terjadi transaksi bebas dengan siapapun, sehingga petani harus hati-hati ke depannya," jelas Halim.

Pemkab Bantul bakal turun langsung memfasilitasi para petani Nawungan agar mendapatkan haknya. Pemkab bakal mengundang pihak-pihak terkait agar diketahui duduk perkaranya. Termasuk kronologis bawang merah petani belum dibayar.

Persoalan tersebut mengemuka setelah Dukuh Nawungan 1 Selopamiro

Imogiri, Jurianto, buka bicara. Peristiwa bermula ketika petani panen raya Mei lalu. Waktu itu datang koperasi akan membantu petani dengan jalan membeli bawang merah. Tapi dalam perkembangannya, koperasi tidak membayar semua. Sehingga kekurangan masih sekitar Rp 340 juta milik 30 petani.

Salah satu petani yang belum terbayar, Yuwono, mengatakan bawang merah hasil panennya ditimbang sekitar 1 ton nilainya

sekitar Rp 17 juta. Namun sampai detik ini belum terbayar. Dijelaskan, Sabtu akhir pekan lalu dari koperasi datang ke rumah Dukuh Nawungan dan menjanjikan pembayaran dilakukan Sabtu (14/8) pekan depan.

Yuwono mengatakan, sebenarnya petani kecewa dengan DPPKP Kabupaten Bantul. Waktu pihak koperasi datang ke rumah dukuh, dari DPPKP justru tidak hadir. "Ada masalah gini kayaknya pihak dari

dinas pertanian itu gimana ya, seolah-olah tutup mata gitu," jelasnya.

DPPKP harus ikut bertanggung jawab dalam masalah-masalah ini. Karena sejak awal ikut terlibat dalam proses pengenalan koperasi kepada petani. "Koperasi itu janji-janji melulu. Semuanya janji kami hitung itu sekitar 13 kali ingkar janji dalam pembayaran, selalu mundur," jelasnya.

Anggota Komisi C DPRD Bantul, Amir Syarifudin, mengatakan pihaknya sudah ketemu Jurianto Dukuh Nawungan 1 dan kelompok tani. Memang benar pada awalnya koperasi tersebut masuk ke Nawungan dibawa DPPKP Bantul. Namun setelah barang dibawa

hingga satu setengah bulan lebih belum dibayar.

Selain itu, petani juga merasa, berulang kali pertemu-

an namun belum juga ada titik temu. (Roy)-f

PENGENALAN NILAI SEJARAH

Energi Positif Generasi Muda

YOGYA (KR) - Pengenalan tentang nilai-nilai sejarah diharapkan menjadi energi positif bagi generasi muda Yogya. Karena itu, Paniradya Kaistimewan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY akan memutar rekaman video peringatan Yogya Kembali di <https://youtube.com/c/Paniradya-Kaistimewan>.

Tayangannya berisikan video dokumenter sejarah Yogya Kembali dilengkapi narasumber Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho SP MSi, sejarawan UGM Dr Sri Margana M-Hum dan dosen IAIN Surakarta Aan Ratmanto MA.

Kecuali itu ditayangkan pula dialog sejarah Yogya Kembali menampilkan Haryadi Baskoro SSoS MA MHum (Peneliti dan Penulis Bidang Kebudayaan), Hendro Muhaimin MA (Tenaga Ahli Parampara Praja dari Pusat Studi Pancasila UGM), Eko Isdianto (Ketua Komunitas Penggiat Sejarah Djokjakarta 1945) dipandu Koordinator Sekber Keistimewaan DIY Widhiasto Wasana Putra.

Video peringatan Paseduluran Lega Swara Pimpinan Azied Dewa (Setiaji Dewanto) dan Musical Dramatic Reading oleh Lab Sariswara membawakan judul 'Lila Legawa Mulya Nagara', naskah/sutradara Cak Lis, lagu dan musik Hapsari dan Agus Purwanto.

Aris Eko Nugroho menegaskan, sejarah Yogya Kembali penting diperingati karena merupakan peristiwa sejarah beroperasinya kembali Pemerintahan Republik Indonesia, serta terdapat rangkaian momentum ditark mundunya tentara Belanda dari Ibukota Yogya pada 29 Juni 1949 dan kembalinya Presiden Soekarno, Wakil Presiden Mohammad Hatta dan petinggi lainnya pada 6 Juli 1949 di Yogya.

Sejarah ini tidak terpisahkan dari Peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949 atau lebih dikenal pertempuran enam jam di Yogya. "Yogya Kembali menjadi sejarah tentang peran Sultan HB IX dan segenap komponen anak bangsa pada masa 1949 dalam memertahankan kemerdekaan dan eksistensi negara dan bangsa Indonesia," kata Aris.

Peristiwa tersebut sekaligus pembuktian kepada dunia internasional bahwa, Indonesia masih memi-



KR-Riyana Ekawati
Aris Eko Nugroho SP MSi

liki kemampuan untuk bisa mandiri dan sejajar dengan negara-negara merdeka lainnya. "Semangat untuk tidak pantang menyerah, rela berkorban demi kepentingan umum, berjuang menciptakan kondisi yang baik serta semangat berkompetisi ini menjadi sebuah nilai sejarah bagi masyarakat Yogya yang terinternalisasi di dalam masyarakat," kata Aris.

Nilai-nilai ini, lanjut Aris, tentunya akan menjadi pendorong munculnya agen-agen perubahan baik di lingkungan masyarakat Yogya, nasional bahkan tingkat internasional.

Paniradya Kaistimewan konsisten mengingatkan kembali sejarah yang pernah terjadi di Yogya, bertujuan agar nilai kejuangan dan kebangsaan dari para pendahulu jangan hanya jadi sebuah cerita sejarah tanpa isi. "Yogya merupakan salah satu komponen yang amat penting dalam sejarah Republik Indonesia," tegas Aris.

Partisipasi warga Yogya dalam memperjuangkan dan dengan gigih mempertahankan tegaknya kemerdekaan dan eksistensi negara Republik Indonesia, menurut Aris, dilandasi oleh kesadaran bahwa dalam diri tiap-tiap warga terdapat perasaan memiliki negara ini (*duwe rasa handarbeni*), sehingga apabila terjadi sesuatu yang dapat mengancam, merusak, atau bahkan merobohkan kedaulatan negara, warga Yogya siap berjuang sampai titik darah yang penghabisan (*wani melu hangrungkebi*).

"Setiap warga Yogya senantiasa mawas diri dan berusaha keras memberi kontribusi kepada masyarakat, bangsa, dan negara (*mulut salira hangrasa wani*). Pengenalan tentang nilai-nilai sejarah ini diharapkan menjadi energi positif bagi generasi muda Yogya.

Aris berharap, peristiwa sejarah yang mempunyai arti dan nilai penting diperingati oleh pemerintah dan masyarakat/komunitas pemerhati sejarah. "Ini juga bisa dilakukan oleh OPD mana pun, tidak harus Paniradya Kaistimewan, terutama OPD yang berfungsi memelihara dan mengembangkan peristiwa sejarah di DIY, sehingga generasi muda tidak lupa akan nilai kejuangan para pendahulu serta dapat menjadikan semangat baru dalam membangun Yogya," kata Aris. (Ria)-f

SUZUKI YOUR GEAR

KEMERDEKAAN MERIAH
Bareng SUZUKI
Melimpah Rezeki dan Hadiah

Beli **NEW CARRY** dan dapatkan promonya:

- DP Mulai 13 Jutaan*
- Hadiah Pengantar Suzuki NEX II + Samsung Galaxy (Senilai 27,5 Juta)
- Free KEUR*

NEW CARRY RAJANYA PICK-UP!

BEST COMMERCIAL CAR 2019

SUMBERBARU ANEKAMOTOR Jl. Laksda Adisucipto KM. 7,5. Telp. (0274) 485555 • Jl. Magelang KM. 8. Telp. (0274) 865757 • Jl. A. Yani No. 378 A. Telp. (0293) 367333 • Jl. Ringroad Selatan, Tanjung. Bangunharjo Sewon, Bantul. Telp. (0274) 2871515 • Jl. Gerilya Timur No. 23. Telp. (0281) 6570777 • Jl. Gatot Subroto No. 36. Telp. (0282) 521222 • Jl. Letend. Suprpto No. 121. Telp. (0286) 594344 • Jl. Raya Sruweng No. 1. Telp. (0287) 382222 • Jend Sudirman No. 101. Telp. (0281) 894555 • Jl. Magelang 113 - 117 Tegalejo. Telp. (0274) 5013999 • Jl. Bngjen Katsamsi KM 2 Pangerenjo. Telp. 082135955005.

Tinggi, Animo Warga Kepek Ikut Padat Karya

SEWON (KR) - Animo warga ikut serta dalam program padat karya sangat tinggi. Hal ini karena program padat karya mampu menjadi solusi mengatasi pengangguran dan menambah pendapatan warga.

Ketua kelompok padat karya RT 01 Kepek Timbulharjo Sewon, Sarjono, Rabu (11/8), mengaku warga sekitar menyambut gembira adanya program padat karya infrastruktur tahun ini. Karena dapat melakukan perbaikan jalan yang selama ini menjadi jalur utama masyarakat untuk menjalankan aktivitas. "Baik ekonomi, pendidikan maupun sosial.

Dengan sistem padat karya juga membantu warga yang secara ekonomi terdampak pandemi. Minimal upah dari mengikuti program padat karya dapat memenuhi kebutuhan keluarga selama satu bulan," jelasnya.

Dalam padat karya program BKK di RT 01 Kepek Timbulharjo Sewon membuat Corblok dengan dimensi volume pekerjaan sepanjang 87,17 Meter. Dalam pekerjaan ini dihitung Hari Orang Kerja (HOK) sebanyak 936 orang dengan jumlah tenaga kerja perhari 52 orang. Adapun program ini berlangsung pada 4 Agustus dan akan selesai pada 26

Agustus mendatang.

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih menyampaikan apresiasi karena warga merasa turut memiliki dan akan menggunakan sendiri infrastruktur yang mereka bangun.

"Hal ini tidak mungkin terjadi bila pembangunan infrastruktur diserahkan kepada pihak ketiga. Dengan berbagai pertimbangan ekonomi dalam pengerjaannya. Bertolak dari fakta ini Pemkab Bantul akan menjadikan padat karya sebagai model pembangunan infrastruktur sederhana," jelasnya.

Ditambahkannya anggarannya padat karya berasal dari Bantuan Ke-

uangan Khusus (BKK) DIY sejumlah 60 titik lokasi, dengan masing-masing lokasi anggarannya sekitar Rp 160 juta.

"Karena kegiatan padat karya dilaksanakan oleh masyarakat sendiri, direncanakan oleh masyarakat dengan bimbingan teknis dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Bantul, maka hasil pembangunan memuaskan dan bagus," jelasnya.

Dengan demikian, imbuhan Bupati, model pembangunan infrastruktur perdesaan di Bantul melalui program padat karya ini akan terus dilestarikan bahkan akan ditingkatkan oleh pemerintah daerah, karena hasilnya terbukti sangat memuaskan.

Bahkan dari kabupaten juga ada kegiatan padat karya 103 lokasi, sehingga tahun ini di Bantul totalnya sebanyak 163 titik padat karya direncanakan oleh masyarakat, dikerjakan oleh masyarakat, sehingga dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat. "Jadi padat karya itu terinspirasi dari prinsip demokrasi, dari rakyat karena diusulkan dan direncanakan oleh mereka, digarap sendiri oleh mereka, untuk dimanfaatkan sendiri oleh mereka, jadi hasilnya pasti bagus," katanya.

Sementara itu, pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Bantul Aris Suharyanta mengatakan, jumlah lokasi padat karya infrastruktur BKK Tahun 2021 sebanyak 60 lokasi yang tersebar di 16 kecamatan, kegiatan dimulai 4 Agustus sampai 26 Agustus atau selama 18 hari kerja.

"Bentuk kegiatan padat karya tahun 2021 berupa pembangunan sarana fisik, yaitu corblok 45 lokasi, talut 11 lokasi, kemudian corblok dan talut dua lokasi, talut dan drainase satu lokasi, drainase dan penutup satu lokasi, sehingga total mencapai 60 lokasi," katanya. (Aje)-f



KR-Rahajeng Pramesi

Warga bergotong royong dalam proyek padat karya di RT 01 Kepek Timbulharjo Sewon Bantul.

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, dengan ini PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah 17, Penyelamatan & Penyelesaian Kredit akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta, melalui Aplikasi Lelang E-Auction dengan jenis penawaran lelang secara tertutup (closed bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : www.lelang.go.id atas barang jaminan milik Debitur atas nama :

CV. MANGROVE INTERNATIONAL

- (satu) bidang tanah pekarangan berikut bangunan rumah tinggal dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam di atasnya sesuai SHM No. 1087 tanggal 05-10-1993 an. Ferry Irawan, luas tanah 100 m² terletak di Jl. Demakan RT III/528, Kelurahan Tegalejo, Kecamatan Tegalejo, Kota Yogyakarta, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
Harga Limit Rp. 1.079.000.000,-, uang jaminan Rp. 270.000.000,-.
- (satu) bidang tanah pekarangan berikut bangunan rumah tinggal dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam di atasnya sesuai SHM No. 03131 tanggal 04-07-2002 an. Ferry Irawan, luas tanah 266 m² terletak di Jl. KH. Wachid Hasyim No. 08 RT04 RW08, Desa Paibabang, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
Harga Limit Rp. 1.504.300.000,-, uang jaminan Rp. 380.000.000,-.
- (satu) bidang tanah pekarangan berikut bangunan ruko dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam di atasnya sesuai SHGB No. 95 tanggal 27-12-2010 sampai tanggal berakhirnya hak tanggal 19-12-2040 an. Ferry Irawan, luas tanah 77 m² terletak di Jl. Mayjen. Sutuyo No. 87 A, Kelurahan Mantrijeron, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
Harga Limit Rp. 1.893.400.000,-, uang jaminan Rp. 475.000.000,-.
- (dua) bidang tanah pekarangan berikut bangunan kantor dan gudang dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam di atasnya sesuai SHM No. 03071 tanggal 31-01-1997 an. 1. Ferry Irawan 2. Rizki Akbar, luas tanah 649 m² dan SHM No. 03074 tanggal 31-01-1997 an. 1. Ferry Irawan 2. Rizki Akbar, luas tanah 926 m² terletak di Jl. Parangtritis Km. 4, Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
Harga Limit Rp. 12.796.500.000,-, uang jaminan Rp. 3.200.000.000,-.

Pelaksanaan Lelang :

Hari, Tanggal : Kamis, 26 Agustus 2021
Pukul : 13.00 Waktu Server e-Auction (sesuai WIB)
Tempat : KPKNL Yogyakarta
Jl. Kusumanegara No. 11 Yogyakarta

Syarat dan Ketentuan Lelang :

- Cara Penawaran Lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui surat elektronik (Email) yang di akses pada sistem Domain <https://lelang.go.id>. Tata cara mengikuti lelang Email dapat dilihat pada menu tata cara dan penggunaan pada Domain tersebut.
- Pendaftaran Calon peserta lelang dapat berupa perseorangan ataupun Badan Usaha. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan Akun pada Aplikasi Lelang E-Auction pada alamat Domain angka 1 dengan merekam dan mengunggah softcopy (Scan) KTP, NPWP (Ekstensi File.jpg atau.png) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut).
- Waktu Pelaksanaan
 - Penawaran lelang diajukan melalui alamat Domain diatas sejak pengumuman lelang ini terbit sampai dengan hari Kamis, 26 Agustus 2021 Pukul 13.00 waktu server e-Auction.
 - Pembukaan penawaran lelang oleh pejabat lelang dilakukan pada hari Kamis, 26 Agustus 2021 Pukul 13.00 waktu server e-Auction.
 - Peserta lelang diharapkan menyesuaikan diri dengan penggunaan waktu server yang tertera pada alamat Domain diatas.
- Uang Jaminan Lelang
Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan lelang dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Jumlah atau nominal yang disetorkan harus sama dengan besaran uang jaminan lelang yang disyaratkan penjual dalam pengumuman lelang dan disetor sekaligus (bukan cicilan).
 - Setoran uang jaminan lelang harus sudah efektif di terima KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
 - Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang. Nomor Virtual Account (VA) akan dikirim secara otomatis dari alamat Domain diatas kepada Account masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan Valid / sah.
- Penawaran Lelang
 - Penawaran harga lelang menggunakan Token yang akan dikirim secara otomatis dari alamat Domain diatas kepada Email masing-masing peserta lelang setelah uang jaminan lelang dinyatakan sah dan peserta lelang tidak masuk daftar hitam (blacklist).
 - Penawaran Lelang dimulai limit dan dapat diajukan berkali-kali sampai batas waktu sebagaimana angka 3 Huruf a dan harga penawaran yang dianggap sah dan mengikat adalah penawaran yang tertinggi.
- Pengembalian Uang Jaminan
 - Pengembalian uang jaminan lelang kepada peserta lelang yang tidak ditetapkan sebagai pemenang lelang paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah pelaksanaan lelang melalui pemindahbukuan ke rekening yang telah didaftarkan peserta lelang.
 - Ketentuan waktu pengembalian uang jaminan lelang sebagaimana dimaksud pada angka 6 huruf a tidak berlaku dalam hal terdapat kesalahan pendaftaran nomor dan nama rekening oleh peserta lelang atau keterlambatan pengembalian karena mekanisme perbankan.
 - Segala biaya yang timbul sebagai akibat transaksi perbankan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peserta lelang.
- Pelunasan Lelang
Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebesar 2% ditunjang ke nomor Virtual Account (VA) pemenang lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila wanprestasi atau tidak melunasi kewajiban pembayaran sesuai ketentuan diatas maka uang jaminan lelang akan disetorkan ke Kas Negara. Pemenang lelang akan dikenakan BPHTB sesuai yang berlaku.
- Obyek Lelang dijual dalam keadaan apa adanya dengan segala konsekuensi biaya tertunggak atas obyek lelang. Peserta lelang dianggap telah mengetahui/memahami kondisi obyek lelang dan bertanggung jawab atas obyek lelang yang dibelinya.
- Karena satu hal pihak penjual dan atau pejabat lelang dapat melaksanakan pembatalan/ penundaan lelang terhadap obyek lelang dan pihak yang berkepentingan/peminat lelang tidak diperkenankan melakukan tuntutan atau keberatan dalam bentuk apapun itu kepada pihak penjual dan/atau pejabat lelang KPKNL Yogyakarta dan kantor pusat DJKN.
- Informasi lebih lanjut tentang obyek lelang, dapat menghubungi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Commercial Remedial & Recovery Yogyakarta, Telp. (0271) 719478, atau No. Hp. 08122968747.

Yogyakarta, 12 Agustus 2021



PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Kantor Wilayah 17
Penyelamatan & Penyelesaian Kredit